

**PEMERIKSAAN LINGKUNGAN BEBAS JENTIK-JENTIK NYAMUK YANG MEMBARA
SUPAYA TERHINDAR DARI DEMAM BERDARAH**

**Rinto Hadiarto¹, Riesca Lavenia Terta², Richard Bortolomeus Alton³,
Rifqi Rivalda Hidayatullah⁴, Ridha Ayu Maharani⁵, Ricky Dharmawan Putra⁶**

Program Studi Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati
Email: riescalavenia@gmail.com, ridhaam35@gmail.com,
rickycool202@gmail.com, ricat.alton@gmail.com, rifqirivalda29@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan keterangan, kecamatan nunyai rajabasa dari hasil survei pemeriksaan lingkungan yang sudah dilakukan merupakan salah satu daerah yang termasuk dalam kategori yang pernah menderita demam berdarah dengue (DBD). tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan pemeriksaan lingkungan bebas jentik-jentik nyamuk agar terhindar dari demam berdarah. kegiatan ini dilaksanakan Pada tanggal 04 april 2021, di desa nunyai rajabasa provinsi Bandar lampung. subjek penyuluhannya adalah ibu- ibu di desa nunyai ysng berjumlah sekitar 14 orang . kegiatan ini dengan memberikan penyuluhan tentang demam berdarah dengue dengan metode ceramah dengan bantuan proyektor . waktu penyampain materi sekitar 45 menit. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan cara mencegah terjadinya demam berdarah dengue (DBD)

Kata Kunci: Penyuluhan, masyarakat , demam berdarah dengue (DBD).

ABSTRACT

Based on the information thats been provided, Rajabasa Nunyai region based on the survey that have been done is considered to be one of the region which categorized as a region have Dengue hemorrhagic fever (DHF). Thr purpose of this activity is to raise people's knowledge on how to prevent and how to make the envirement free from mosquito larvae to avoid DHF. This activity has been done on 04 april 2021, in Rajabasa Nunyai region, Bandar Lampung province. The subject of this activity are housewives which add up about 14 people. This activity includes education on DHF for the participants with the help of projector. The education helds for about 45 minutes. The result of this education is the raise of the participants knowledge on DHF and how to prevent them so it can be concluded that this activity can be done to raise people's knowledge on how to prevent dengue hemorrhagic fever (DHF)

Keywords: Counseling, community, dengue hemorrhagic fever (DHF).

1. PENDAHULUAN

Sejak tahun 1968 hingga 2009, World Health Organization (WHO) mencatat Indonesia sebagai negara dengan angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) tertinggi di Asia Tenggara. Penyakit ini terus meningkat pada rentang tahun yang sama yaitu pada tahun 1968 sebesar 58 kasus menjadi 158.912

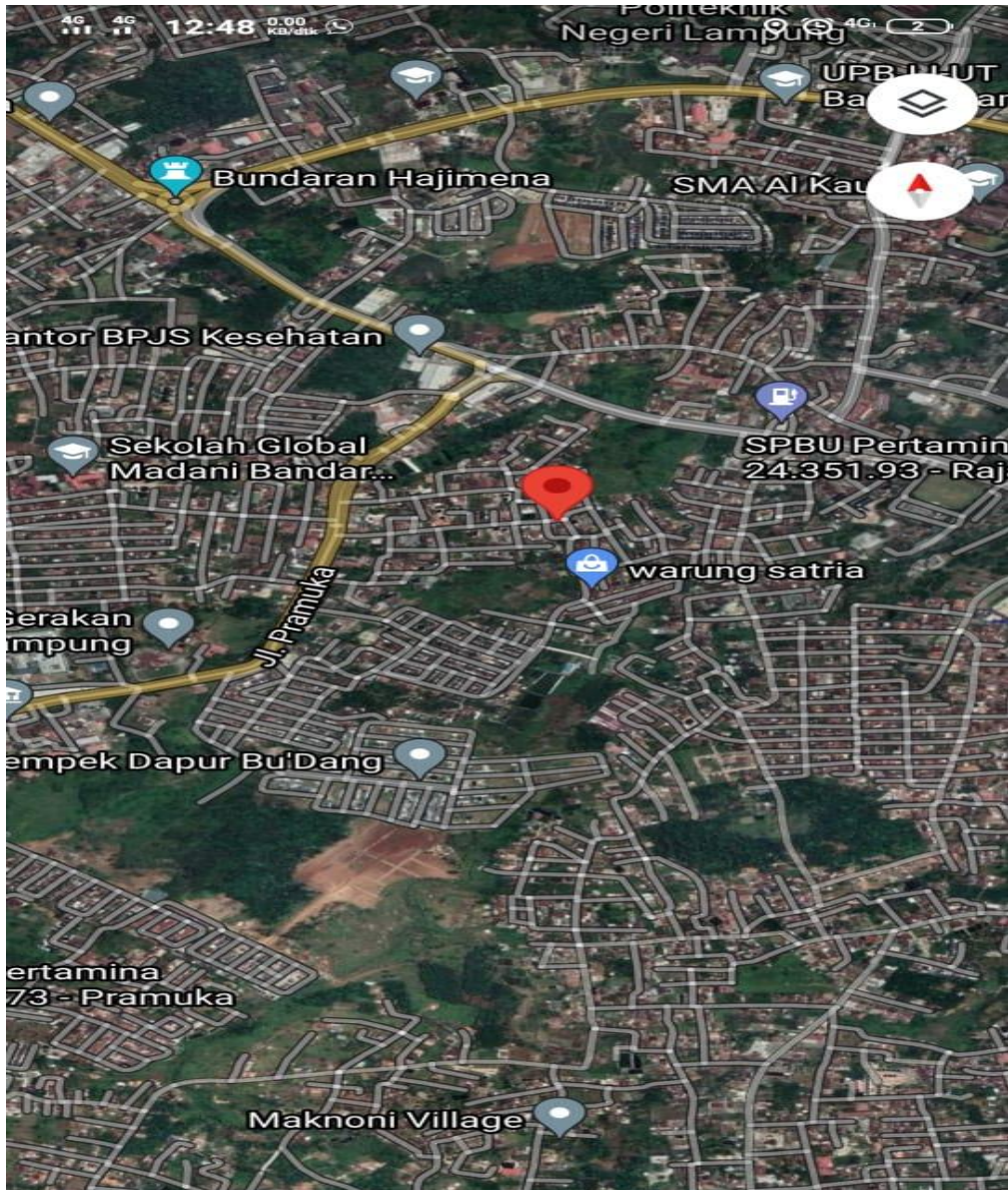
kasus pada tahun 2009. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi termasuk upaya program pengendalian DBD yang belum optimal, sehingga upaya program pengendalian DBD perlu lebih mendapat perhatian terutama pada tingkat kabupaten/kota dan Puskesmas .

Data jumlah kasus DBD per bulan selama 7 tahun 2012 diambil dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, dengan data iklim (curah hujan, hari hujan, temperatur udara, dan kelembaban udara) didapatkan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear untuk mengetahui faktor iklim yang mempengaruhi kejadian DBD. Diketahui pada musim hujan periode bulan Januari - April, tidak ada unsur iklim yang berpengaruh terhadap kejadian DBD. Pada musim kemarau periode bulan Mei - Oktober, kelembaban udara merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap kejadian DBD. Meningkatnya 1 kejadian DBD dapat terjadi pada meningkatnya curah hujan sebanyak 2,98 mm. Dengan demikian bisa disimpulkan, bahwa angka kesakitan DBD di setiap provinsi mengalami peningkatan berdasarkan pengaruh curah hujan dan kondisi lingkungan.

Upaya pencegahan pertumbuhan jentik-jentik nyamuk . Tanaman yang biasa mengusir nyamuk memang menyimpan alasan tersendiri mengapa nyamuk tidak begitu menyukainya. Kebanyakan karena aroma yang dihasilkan begitu menyengat sehingga membuat nyamuk pergi. Tanaman yang cocok dan pencariannya mudah yaitu daun Serai, Bunga Kamboja, Bawang Putih dan Bunga Lavender, dan salah satu contohnya tanaman yang dominan selalu ada dipekarangan rumah warga yaitu bunga kamboja, Bunga Kamboja termasuk tanaman yang tahan panas matahari dengan memiliki bentuk bunga yang indah, awet, dengan bau yang harum. Keharuman yang dipancarkan oleh Bunga Kamboja ternyata hanya disukai oleh manusia, namun tidak disukai bagi nyamuk sehingga banyak orang yang sengaja menanam Kamboja sebagai tanaman pembasmi nyamuk yang alami di rumah dengan melakukan ekstraksi terhadap Bunga Kamboja.

2. MASALAH

Berdasarkan melakukan penyuluhan . kecamatan rajabasa nunyai Kecamatan yang termasuk dalam melakukan survey pemeriksaan kebersihan lingkungan di Bandar Lampung Pada 04 april 2021, ditemukan dari hasil pertanyaan ketika melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengatakan bahwa pernah mengalami demam berdarah dangue (DBD). Oleh karena itu tujuan dengan melakukan penyuluhan dapat menambahkan wawasan masyarakat dalam menjaga lingkungan kebersihan supaya terhindar dari perkembang biakan jentik -jentik nyamuk agar tidak terjadi demam berdarah dangue (DBD)



Gambar 2.1 peta lokasi desa nunyai rajabasa

3. METODE

Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu 04 april 2021 pukul 09.00 hingga selesai .subjek penelitian ini adalah ibu-ibu desa nunyai yang berjumlah 14 orang .kegiatan dengan memberikan penyuluhan dengan beberapa tahapan .tahap pertama dengan memperkenalkan diri dan melakukan pengecekan alat protocol kesehatan .tahap kedua memberikan pemahaman pengetahuan tentang demam berdarah dangue ,penyuluhan diberikan dengan metode ceramah dengan bantuan proyektor .waktu yang diperlukan dalam penyampain sekitar 45 menit .tahap akhirnya mengukur kembali pengetahuan ibu ibu tentang demam berdarah dengan melkukan sesi tanya jawab diakhir penyuluhan ,dengan memberikan pertanyaan secara lisan .

- 12 *Rinto Hadiarto, Riesca Lavenia Terta, Richard Bortolomeus Alton, Rifqi Rivalda Hidayatullah, Ridha Ayu Maharani, Ricky Dharmawan Putra*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkain kegiatan penyuluhan ini kepada ibu-ibu di desa nunyai berjalan dengan lancar tanpa kendala .penyuluhan ini diikuti 14 peserta. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan .beberapa pertanyaan yang diberikaan saat sesudah sesi akhir penyuluhan terkait materi - materi diterima sangat baik oleh ibu-ibunya dan terjadi peningkatan pengetahuan terhadap ibu-ibunya terhadap materi tersebut.

5. SIMPULAN

Kesimpulan kegiatan penyuluhan di desa nunyai rajabasa kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan benar. Peserta sangat aktif, antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan cara pencegahan demam berdarah dague (DBD) kepada masyrakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Rizky, M. A. (2020). *Membangun lingkungan bebas jentik nyamuk untuk mencegah Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Sawunggaling Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- World Health Organization. (1997). *Dengue haemorrhagic fever: diagnosis, treatment, prevention and control*. World Health Organization.
- Gunawan, D., & Mulyani, S. (2004). *Ilmu obat alam (farmakognosi)*. Jakarta: Penebar Swadaya.